

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN RUMAH SEHAT DENGAN KONDISI RUMAH PADA
MASYARAKAT KELURAHAN ROWOSARI KOTA SEMARANG

BINTANG RUMIRIS CHRISTIYANI – 25010115120034

(2019 - Skripsi)

Rumah sehat menjadi salah satu target di dalam SDGs. Kelurahan Rowosari memiliki total rumah sebanyak 2.575 rumah dengan cakupan rumah sehat sebesar 79,02%, sedangkan target SDGs adalah 100%. Pemahaman terhadap rumah sehat memungkinkan seseorang memiliki persepsi dan pengupayaan mengenai standar kondisi rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan tingkat pemahaman rumah sehat dengan kondisi rumah di Kelurahan Rowosari. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 92 responden yang diambil secara acak dengan memperhatikan proporsi. Pengukuran pemahaman mengenai rumah sehat menggunakan kuesioner dan pengukuran kondisi rumah melalui lembar observasi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan alfa 5%. Penelitian ini menunjukkan bahwa 51,5% responden memiliki pemahaman yang tinggi mengenai rumah sehat. Ada hubungan antara tingkat pemahaman mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rumah sehat dengan kondisi rumah di Kelurahan Rowosari (p -value = 0,003; 95% CI = 1,071 – 1,389). Variabel yang tidak berhubungan dengan kondisi rumah di Kelurahan Rowosari adalah tingkat pemahaman mengenai fisik rumah (p -value 0,729; 95% CI = 0,906 – 1,192), tingkat pemahaman mengenai sarana sanitasi (p -value = 0,485; 95% CI = 0,939 – 1,231), tingkat pemahaman rumah sehat (p -value = 0,486; 95% CI = 0,935 – 1,224), tingkat pendidikan (p -value = 0,480; 95% CI = 0,922 – 1,233), tingkat pendapatan (p -value = 0,719; 95% CI = 0,875 – 1,191), tingkat peran petugas sanitasi puskesmas (p -value = 0,099; 95% CI = 0,926 – 1,461) dan tingkat peran petugas sanitasi kelurahan (p -value = 0,210; 95% CI = 0,922 – 1,397)

Kata Kunci: Pemahaman, Kondisi Rumah, Rumah Sehat, Sanitasi